

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengujian yang telah dilakukan, mulai dari pengolahan data hingga pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Batam yang diawali dengan pengujian terhadap variabel sistem informasi akuntansi, inovasi produk, dan kualitas produk, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) UMKM di Kota Batam. Penggunaan SIA yang tepat dan efektif membantu pelaku UMKM dalam proses pencatatan, pelaporan, serta pengambilan keputusan keuangan secara lebih efisien, keberadaan SIA juga mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha.
2. Variabel Inovasi Produk (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) UMKM di Kota Batam. Melalui inovasi, pelaku usaha dapat menciptakan produk yang bernilai, unik dan sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan mampu meningkatkan daya tarik produk, memperluas pangsa pasar, serta membantu meningkatkan penjualan dan daya saing di pasar.
3. Variabel Kualitas Produk (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) UMKM di Kota Batam. Produk dengan kualitas unggul mampu

memenuhi harapan konsumen, membangun loyalitas pelanggan, serta memberikan keunggulan kompetitif. Konsistensi dalam menjaga mutu juga mendorong pertumbuhan usaha dan keberlanjutan jangka panjang.

4. Secara keseluruhan, ketiga variabel bebas tersebut, Sistem Informasi Akuntansi (X1), Inovasi Produk (X2), dan Kualitas Produk memberikan kontribusi yang signifikan dan saling mendukung dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, baik dari segi aspek profitabilitas, efisiensi operasional, maupun daya saing usaha.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta kesimpulan yang telah dirumuskan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti strategi pemasaran digital, dan kemampuan manajerial, guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif atau pendekatan campuran untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap dinamika yang terjadi di lapangan.
2. Kepada pelaku UMKM, disarankan untuk mengoptimalkan penerapan sistem informasi akuntansi (SIA), baik secara manual maupun berbasis digital. Melalui pelatihan atau pendampingan dalam penggunaan aplikasi keuangan sederhana, pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan secara akurat dan tepat waktu. Selain itu,

pelaku UMKM juga diharapkan terus melakukan inovasi produk secara berkala dengan memperhatikan perkembangan tren pasar serta kebutuhan konsumen, agar produk yang dihasilkan tetap relevan, menarik, dan memiliki daya saing yang tinggi.